

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelainan kongenital organ reproduksi perempuan terdiri dari kelainan pada himen, vagina, serviks, uterus, dan organ lainnya (Acien & Acien, 2013). Kelainan ini dapat mempengaruhi kemampuan perempuan di dalam menstruasi, hubungan seksual, reproduksi, dan kondisi psikologis termasuk kepercayaan diri (Bean *et al.*, 2009). Kelainan ini dapat ditangani dengan pembedahan. Penelitian lebih lanjut mengenai kepercayaan diri perempuan dengan kelainan kongenital organ reproduksi sebelum dan setelah pembedahan perlu dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif agar pengaruh pembedahan terhadap kepercayaan diri perempuan dengan kelainan kongenital organ reproduksi dapat diketahui. Hasil penelitian diharapkan dapat diterapkan sebagai pendekatan terapi yang holistik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kepercayaan diri perempuan dengan kelainan kongenital organ reproduksi sebelum dan setelah pembedahan, serta mengkaji lebih luas kepercayaan diri tersebut.

Metode: Penelitian ini menggunakan *explanatory sequential mixed method*. Metode kuantitatif menggunakan penelitian *pre-experimental design* dengan *one-group pretest-posttest design* melalui kuesioner skala kepercayaan diri Rosenberg, sedangkan metode kualitatif menggunakan *phenomenology* melalui wawancara yang mendalam dan semi terstruktur. Populasi penelitian ini adalah pasien dengan kelainan kongenital organ reproduksi pada Poliklinik *Obgyn* RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2022 yang berusia 17 tahun ke atas.

Hasil: Partisipan berjumlah 15 orang, dimana 2 orang mengalami peningkatan, 1 orang mengalami penurunan, dan 12 orang tidak mengalami perubahan level kepercayaan diri berdasarkan skala Rosenberg. Peningkatan level kepercayaan diri terjadi pada kelompok dengan kelainan vagina yang dilakukan *sigmoid vaginoplasty*. Dari fungsi seksual, 5 dari 8 partisipan memiliki nilai FSFI yang baik yaitu 3 orang dengan agenesis vagina yang dilakukan *sigmoid vaginoplasty*, dan 2 orang dengan kelainan himen yang dilakukan *hymenorrhaphy* dan *hymenectomy*. Tiga orang mengalami disfungsi seksual. Berdasarkan *phenomenology*, terdapat 9 faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri tersebut, yaitu gejala psikologis, *body image*, riwayat pengobatan, kualitas hidup, infertilitas, hubungan seksual dan intimasi, hubungan keluarga dan sosial, spiritual dan motivasi diri, dan ekonomi. Semua partisipan juga mengatakan bahwa dirinya puas setelah dilakukannya pembedahan.

Kesimpulan: Pembedahan dapat memperbaiki fungsi menstruasi, hubungan seksual dan kepercayaan diri perempuan dengan kelainan kongenital organ reproduksi. Walaupun kepercayaan diri hanya mengalami peningkatan sebesar 13,33%, namun ada faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Penurunan kepercayaan diri terutama dikarenakan oleh keinginan partisipan dalam mempunyai keturunan dan adanya *body image* yang negatif. Untuk itu diperlukan penanganan secara holistik dan multidisiplin pada perempuan dengan kelainan kongenital organ reproduksi.

Kata Kunci: Kelainan kongenital, agenesis vagina, himen, HWW syndrome, MRKH, vaginoplasti, kepercayaan diri, Rosenberg, FSFI, *phenomenology*.

ABSTRACT

Background: Congenital abnormalities of the female reproductive organs consist of abnormalities in the hymen, vagina, cervix, uterus and other organs (Acien & Acien, 2013). This disorder can affect women's ability to menstruate, sexual relations, reproduction, and psychological conditions including self-esteem (Bean et al., 2009). This disorder is treated with surgery. Further research on the confidence of women having congenital disorders of the reproductive organs before and after surgery needs to be carried out quantitatively and qualitatively so that the effect of surgery on the confidence of women with congenital abnormalities of the reproductive organs could be known. The research results are expected to be applied as a holistic therapeutic approach.

Aims: This study aims to compare the self-esteem of women having congenital abnormalities of the reproductive organs before and after surgery, as well as examine this self-esteem more broadly.

Methods: This study uses an explanatory sequential mixed method. The quantitative method uses a pre-experimental design study with a one-group pretest-posttest design through a Rosenberg self-esteem scale questionnaire, while the qualitative method uses phenomenology through in-depth and semi-structured interviews. The population of this study were patients having congenital abnormalities of the reproductive organs at the Obstetrics and Gynaecology Clinic of Dr. Sardjito Yogyakarta in 2022 and aged 17 years and over.

Results: There were 15 participants, of which 2 people experienced an increase, 1 person experienced a decrease, and 12 people did not experience a change in the level of self-esteem based on the Rosenberg scale. An increase in the level of self-esteem occurred in the group having vaginal abnormalities (vaginal agenesis and cervicovaginal agenesis) who underwent sigmoid vaginoplasty. In terms of sexual function, 5 out of 8 participants had good FSFI scores, namely 3 people with vaginal agenesis who underwent sigmoid vaginoplasty, and 2 people with hymenal disorders who underwent hymenorrhaphy and hymenectomy. Three people experienced sexual dysfunction. Based on phenomenology, there are 9 factors that influence self-esteem, namely psychological symptoms, body image, medical history, quality of life, infertility, sexual relations and intimacy, family and social relations, spiritual and self-motivation, and economics. All participants also said that they were satisfied after the surgery.

Conclusion: Surgery can improve menstrual function, sexual intercourse and self-esteem for women with congenital abnormalities of the reproductive organs. Even though self-esteem only increased by 13.33%, there were other factors that influenced it. The decrease in self-esteem was mainly due to the participants' desire to have children and the existence of a negative body image. For this reason, holistic care and multidisciplinary treatment is needed for women with congenital abnormalities of the reproductive organs.

Keywords: Congenital abnormalities, vaginal agenesis, hymen, HWW syndrome, MRKH, vaginoplasty, self-esteem, Rosenberg, FSFI, phenomenology.